

THE ANALYSIS OF UNDERSTANDING PERMENDES NO. 4 YEAR 2015 AND USE OF INFORMATION SYSTEMS ON BUMDES MANAGEMENT ACCOUNTABILITY

ANALISIS PEMAHAMAN PERMENDES NO. 4 TAHUN 2015 DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PADA AKUNTABILITAS PENGELOLAAN BUMDES

Yulinda Devi Pramita

yulinda.feb@ummgl.ac.id

Universitas Muhammadiyah Magelang
Jalan Tidar No 21 Magelang

ABSTRACT

The purpose of this research is to test empirically influence of understanding of Permendes no. 4 year 2015 and Utilization of Information Systems on BUMDes Management Accountability of BUMDes in Magelang Regency. The sample used in this research is the manager of BUMDes in Magelang Regency. BUMDes in Magelang Regency including BUMDes in developing category so it is important to know the understanding related to Permendes No. 4 year 2015 and the importance of accounting information system. The results showed that understanding of BUMDes management related to Permendes no. 4 year 2015 and utilization of accounting information system have a significant positive effect on accountability management of BUMDes in Magelang regency. The research output is expected to contribute to the further research related to the development of BUMDes as the economic drivers of rural communities.

Keywords: *agency theory, permendes no. 4 year 2015, accounting information system, accountability*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh pemahaman Permendes No. 4 tahun 2015 dan Pemanfaatan Sistem Informasi pada Akuntabilitas Pengelolaan BUMDes pada BUMDes di Kabupaten Magelang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelola BUMDes yang terdapat di Kabupaten Magelang. BUMDes di Kabupaten Magelang termasuk BUMDes dalam kategori sedang berkembang sehingga penting untuk mengetahui pemahaman terkait Permendes No. 4 tahun 2015 dan pentingnya sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pengelola BUMDes terkait Permendes No. 4 tahun 2015 dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan BUMDes di Kabupaten Magelang. Luaran penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada penelitian selanjutnya terkait pengembangan BUMDes sebagai penggerak ekonomi masyarakat desa.

Kata kunci: *agency theory, permendes no. 4 tahun 2015, sistem informasi akuntansi, akuntabilitas*

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDesa merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). BUMDesa sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan dengan tetap memegang teguh akuntabilitas BUMDesa.

Definisi BUMDes menurut Maryunani (2008), adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes adalah suatu lembaga usaha yang artinya memiliki fungsi untuk melakukan usaha dalam rangka mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan atau laba. Menurut Seyadi (2003) peranan BUMDes adalah membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat Desa, pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas, kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya, berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa, membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

Penelitian terkait dengan BUMDes belum banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. *State of the art* penelitian BUMDes antara lain analisis implementasi kebijakan BUMDes, analisis implementasi program BUMDes, peranan BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat, analisis kinerja keuangan BUMDes dikaitkan dengan program penyaluran kredit desa. Semua penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan untuk menganalisis sebuah desa, sehingga hasil penelitian-penelitian terdahulu belum dapat digeneralisasikan untuk penelitian terkait BUMDes. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, pertama, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk dapat mengeneralisasikan hasil penelitian sehingga dapat berkontribusi pada akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Kedua, penelitian ini menggunakan variabel pemahaman Permendesa No. 4 tahun 2015 dan pemanfaatan sistem informasi yang dapat memengaruhi akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Pentingnya pemahaman Permendesa No. 4 tahun 2015 sebagai arah dan dasar penentuan kebijakan pengembangan dan pengelolaan BUMDes sebagai penguat penggerak perekonomian Desa. Pemanfaatan sistem informasi sangat membantu pengelolaan organisasi untuk lebih akuntabel. Yang dimaksud dengan sistem informasi tidak hanya berkaitan dengan teknologi yang digunakan BUMDes akan tetapi juga pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan BUMDes dan Prosedur Organisasi BUMDes.

State of the art penelitian BUMDes antara lain penelitian Budiono (2015) analisis implementasi kebijakan BUMDes di Bojonegoro (Studi di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor); penelitian Fajarwati (2016) analisis implementasi program BUMDes di Desa Pagedangan

Kecamatan Padegangan, Kabupaten Tangerang; Penelitian Samadi, dkk peranan BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat (Studi pada BUMDes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu; serta penelitian Sutardi dkk (2017) analisis kinerja keuangan BUMDes dalam proses penyaluran kredit desa Tajun tahun 2011-2015. Penelitian terkait dengan BUMDes belum banyak diteliti dan penelitian-penelitian terdahulu merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang diharapkan hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan dan berkontribusi pada pengembangan BUMDes khususnya yang menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Magelang.

Target penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan BUMDes sehingga dapat meningkatkan perekonomian desa. Metode dan strategi yang digunakan untuk mencapai target tersebut keterlibatan langsung pengelola BUMDes dalam memahami Permendes No. 4 tahun 2015 dan pemanfaatan sistem informasi yang ditunjukkan dengan pernyataan-pernyataan pengaruh faktor tersebut pada akuntabilitas pengelolaan BUMDes di Kabupaten Magelang.

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh pemahaman Permendes No. 4 tahun 2015 dan Pemanfaatan Sistem Informasi pada Akuntabilitas Pengelolaan BUMDes. **Tujuan jangka panjang** penelitian ini adalah terimplementasikannya pengelolaan BUMDes yang akuntabel sehingga dapat menggerakkan sektor perekonomian desa sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan menambah PADesa. Beberapa target khusus penelitian adalah pengembangan BUMDes, tata kelola BUMDes, pemahaman Permendes No. 4 tahun 2015, pentingnya pemanfaatan sistem informasi BUMDes.

METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah pengelola atau pengurus BUMDes di Kabupaten Magelang yaitu di desa Ngasinan, Grabag; Losari, Pakis; Bojong; Ketep; Kalibening, Dukun; Mertoyudan; Pagersari, Mungkid; Bumirejo, Kaliangkrik; dan Keditan, Ngablak.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid dan tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan (indikator) pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid dan tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan/ Pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk (Ghozali, 2013). Metode *pearson correlation* menyatakan butir pertanyaan/ pernyataan dikatakan valid apabila signifikansi butir pertanyaan/ pernyataan (*2-tailed*) $\leq 0,05$ dan atau $\leq 0,01$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika nilai Alpha (α) $> 0,6$. (Ghozali, 2011). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan

koefisien alpha. Berdasarkan pengujian reliabilitas akan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa tingkat besaran alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,6, maka semua variabel pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Variabel dan pengukurannya

a. Indikator Variabel

Indikator pengukuran variabel Pemahaman Permendesa No. 4 tahun 2015 adalah pemahaman pengelola BUMDes memahami Permendesa No. 4 tahun 2015 tentang BUMDes yang merupakan sebuah instrumen kebijakan formal pembangunan bangsa yang menjadikan BUMDes sebagai sebuah komunitas penggerak perekonomian desa yang mesti diberdayakan guna mencapai kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Peraturan tersebut merupakan sebuah ruang kebijakan yang memberikan otoritas kepada BUMDes untuk mengelola potensi lokalnya.

Akuntabilitas pengelolaan BUMDes yaitu menilai tingkat perencanaan BUMDes yaitu dapat dilihat dari proses perencanaan yang partisipatif, perencanaan yang akomodatif, perencanaan yang adil serta perencanaan yang representatif. Sedangkan tingkat akuntabilitas pelaksanaan program kegiatan BUMDes dilihat dari tingkat efektivitas dan tingkat transparansi. Proses penganggaran mulai dari perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan untuk hipotesis adalah sebagai berikut:

$$AKP = \alpha + \beta_1 PP + \beta_2 PSI + e$$

Keterangan :

AKP	: Akuntabilitas Pengelolaan
α	: Konstanta
β	: Koefisien variable
PP	: Pemahaman Permendesa No. 4 tahun 2015
PSI	: Pemanfaatan Sistem Informasi
e	: Error

c. Uji Koefisien Determinasi R²

Menurut Ghazali (2013:97), koefisien determinasi R² untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi R² adalah antara nol sampai 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R² mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

d. Uji F (*Goodness of Fit*)

Menurut Ghazali (2013: 97) Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (*goodness of fit*). Uji F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan telah fix atau tidak. Menentukan F tabel digunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang (df1) = k dan derajat kebebasan penyebut (df2) = n – k – 1, dimana k adalah jumlah variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria:

- 1) Jika F hitung > F tabel atau p value < $\alpha = 0,05$, artinya model yang digunakan bagus (fit)
- 2) Jika F hitung < F tabel atau p value > $\alpha = 0,05$, artinya model yang digunakan tidak bagus (tidak fit)

e. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali 2013: 98). Proses pengujian ini dilakukan berdasarkan t hitung dengan tingkat kepercayaan 5%. Ketentuan yang digunakan dalam analisis ini adalah Level of significance 0,05 dengan derajat keterbatasan $df = n - 1$. Kriteria penerimaan hipotesis positif:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Responden

a) Jenis Kelamin

Tabel 1
Jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	33	55,0	55,0	55,0
Valid Perempuan	27	45,0	45,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi paling banyak adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 33 orang atau 55%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelola BUMDes yang berpartisipasi dalam penelitian ini didominasi laki-laki.

b) Usia

Tabel 2
Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 30 tahun	28	46,7	46,7	46,7
Valid 31-40 tahun	18	30,0	30,0	76,7
Valid 41-50 tahun	7	11,7	11,7	88,3
Valid > 51 tahun	7	11,7	11,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi paling banyak adalah responden dengan usia < 30 tahun yaitu sebanyak 28 orang atau 46,7%.

c) Pendidikan Terakhir

Tabel 3
Pendidikan terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	11	18,3	18,3	18,3
Valid SMA/SMK	27	45,0	45,0	63,3
Valid D1/D2/D3	4	6,7	6,7	70,0
Valid S1	14	23,3	23,3	93,3
Valid S2	4	6,7	6,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi paling banyak adalah responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK yaitu sebanyak 27 orang atau 45%.

d) Lama Mengelola BUMDes

Tabel 4
Lama mengelola BUMDes

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1 tahun	33	55,0	55,0	55,0
Valid 2-3 tahun	27	45,0	45,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Tabel 4 menunjukkan bahwa frekuensi responden dalam mengelola BUMDes yaitu < 1 tahun sebanyak 33 orang atau 55%. Analisis ini membuktikan bahwa partisipasi responden dalam pengelolaan BUMDes dikarenakan BUMDes yang berada di Kabupaten Magelang tergolong masih dalam tahap sedang berkembang.

e) Kepemilikan Sistem Informasi

Tabel 5
Kepemilikan Sist.Inf.Keu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak memiliki	37	61,7	61,7	61,7
Valid Memiliki	23	38,3	38,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebanyak 37 atau 61,7% BUMDes di Kabupaten Magelang masih belum memiliki sistem informasi dalam pengembangan BUMDesnya. Analisis ini menunjukkan bahwa sistem informasi masih bersifat seadanya dan yang terpenting menurut persepsi pengelola BUMDes adalah BUMDes

berkembang terlebih dahulu kemudian baru akan mengimplementasikan sistem untuk membantu akuntabilitas pengelolaan BUMDes.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Butir	Sig. (2 tailed)	Pearson Correlation	Kesimpulan
Pemahaman Permendesa (PP)	PP1	0,000	0,741**	Valid
	PP2	0,000	0,825**	Valid
	PP3	0,000	0,664**	Valid
	PP4	0,000	0,554*	Valid
	PP5	0,038	0,268*	Valid
	PP6	0,000	0,490**	Valid
	PP7	0,001	0,432**	Valid
Pemanfaatan Sistem Informasi (PSI)	PSI1	0,000	0,576**	Valid
	PSI2	0,007	0,347**	Valid
	PSI3	0,000	0,728**	Valid
	PSI4	0,004	0,368**	Valid
	PSI5	0,000	0,728**	Valid
	PSI6	0,003	0,381**	Valid
	PSI7	0,000	0,770**	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan (AKP)	AKP1	0,009	0,335**	Valid
	AKP2	0,002	0,397**	Valid
	AKP3	0,015	0,313*	Valid
	AKP4	0,000	0,575**	Valid
	AKP5	0,032	0,278*	Valid
	AKP6	0,003	0,380**	Valid
	AKP7	0,000	0,498**	Valid
	AKP8	0,000	0,642**	Valid
	AKP9	0,000	0,585**	Valid
	AKP10	0,000	0,501**	Valid
	AKP11	0,001	0,411**	Valid
	AKP12	0,024	0,290*	Valid
	AKP13	0,000	0,516**	Valid
	AKP14	0,001	0,428**	Valid
	AKP15	0,010	0,328*	Valid
	AKP16	0,000	0,603**	Valid
	AKP17	0,000	0,517**	Valid

** Correlation is significant at the 0,01 level (2 tailed)

* Correlation is significant at the 0,05 level (2 tailed)

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	r alpha	Keterangan
Pemahaman Permendesa (PP)	0,651	Reliabel
Pemanfaatan Sistem Informasi (PSI)	0,630	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan (AKP)	0,751	Reliabel

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan dengan besarnya *cronbach's alpha* lebih dari 0,60.

Hasil Pengujian Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8
Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455 ^a	.207	.179	.18854

a. Predictors: (Constant), PSI, PP

Berdasarkan tabel di atas, nilai R² atau koefisien determinasi sebesar 0,179. Artinya bahwa variabel independen pemahaman Permendesa No. 4 tahun 2015 dan pemanfaatan sistem informasi memberikan pengaruh sebesar 17,9% terhadap variabel dependen akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Sedangkan 82,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi.

b) Uji F (*Goodness of Fit*)

Tabel 9
Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.529	2	.264	7.436	.001 ^a
	Residual	2.026	57	.036		
	Total	2.555	59			

a. Predictors: (Constant), PSI, PP

b. Dependent Variable: AKP

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (*goodness of fit*). Uji F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan telah *fix* atau tidak. Berdasarkan tabel 4.9, F hitung > F tabel atau *p value* < $\alpha = 0,05$, artinya model yang digunakan bagus (*fit*).

c) Uji t

Tabel 10
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.319	.522		4.444	.000
	PP	.246	.095	.311	2.585	.012
	PSI	.215	.094	.276	2.289	.026

a. Dependent Variable: AKP

Pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan bantuan program *SPSS*. Berdasarkan tabel 4.10, signifikansi t hitung sebesar 0,012 untuk pemahaman permendesa No. 4 tahun 2015 dan signifikansi t hitung sebesar 0,026 untuk pemanfaatan sistem informasi lebih kecil dari 0,05. Hasil ini membuktikan pemahaman pengelola BUMDes tentang permendesa No. 4 tahun 2015 serta pemanfaatan sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 dan H2 penelitian ini diterima.

Hasil analisis data pengujian hipotesis H1 dan H2 membuktikan bahwa akuntabilitas pengelolaan BUMDes di Kabupaten Magelang dipengaruhi oleh pemahaman pengelola BUMDes tentang permendesa No. 4 tahun 2015 serta pemanfaatan sistem informasi dengan signifikansi di bawah 0,05. Hasil penelitian ini mendukung dan menambah referensi penelitian-penelitian sebelumnya antara lain penelitian Budiono (2015) analisis implementasi kebijakan BUMDes di Bojonegoro (Studi di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedungrimpem Kecamatan Kanor); penelitian Fajarwati (2016) analisis implementasi program BUMDes di Desa Pagedangan Kecamatan Padegangan, Kabupaten Tangerang; Penelitian Samadi, dkk peranan BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat (Studi

pada BUMDes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu; serta penelitian Sutardi dkk (2017) analisis kinerja keuangan BUMDes dalam proses penyaluran kredit desa Tajun tahun 2011-2015. Penelitian terkait dengan BUMDes belum banyak diteliti dan penelitian-penelitian terdahulu merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang diharapkan hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan dan berkontribusi pada pengembangan BUMDes khususnya yang menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Magelang.

Implikasi dari penelitian ini adalah pengelolaan BUMDes untuk tetap mengacu pada Permendesa No. 4 tahun 2015 terkait struktur organisasi, kepengurusan, tata kerja dan sistem pengelolaan BUMDes. Selain itu, pemahaman Permendesa No. 4 tahun 2015 juga disempurnakan dengan diimplementasikannya sistem informasi untuk mendukung proses akuntabilitas pengelolaan BUMDes menjadi lebih efisien dan efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh pemahaman pengelola BUMDes tentang Permendesa No. 4 tahun 2015 dan pemanfaatan sistem informasi pada BUMDes terhadap akuntabilitas pengelolaan BUMDes menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan pengelola BUMDes menyadari bahwasanya pengetahuan dan pemahaman tentang Permendesa No. 4 tahun 2015 harus mutlak mereka kuasai dalam rangka pelaksanaan manajemen BUMDes dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi oleh BUMDes untuk mendukung

sistem informasi manajemen dan akuntansi BUMDes berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Implementasi sistem informasi BUMDes meliputi pemanfaatan website BUMDes dan sistem akuntansi untuk membantu pencatatan dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh pemahaman Permendes No. 4 tahun 2015 dan Pemanfaatan Sistem Informasi pada Akuntabilitas Pengelolaan BUMDes. Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah terimplementasikannya pengelolaan BUMDes yang akuntabel sehingga dapat menggerakkan sektor perekonomian desa sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan menambah PADesa.

Saran

Penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel dengan cara menambahkan sampel BUMDes di Kabupaten lain agar lebih mudah untuk menggeneralisasikan hasil penelitian dan perlu dilakukan penelitian ulang dengan aspek-aspek yang sama untuk mengetahui konsistensi hasil dari penelitian sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner, untuk penelitian medatang perlu adanya penambahan metode wawancara, supaya persepsi dari responden lebih sesuai dengan perspektif pada desa yang akan diteliti.

Penelitian selanjutnya juga perlu menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi akuntabilitas pengelolaan BUMDes seperti sistem pengendalian manajemen pengelolaan BUMDes. Sistem pengendalian manajemen diperlukan sebagai bentuk perbaikan proses bisnis internal yang terjadi pada pengelolaan BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, Puguh, 2015. Implementasi kebijakan BUMDes di Bojonegoro (Studi di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedungprimpem Kecamatan Kanor). *Jurnal Politik Muda*, Volume 4, Nomer 1, pp. 116-125
- Sutardi, Kadek Yudha, Made Arie Wahyuni, Ni Kadek Sinarwati, 2017. Analisis kinerja keuangan BUMDes dalam proses penyaluran kredit desa Tajun tahun 2011-2015. *E-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 8, Nomer 2
- Fajarwati, Yeni, 2016. Analisis implementasi program BUMDes di Desa Pagedangan Kecamatan Padegangan, Kabupaten Tangerang. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*
- Samadi, Arrafiqur rahman, Afrizal. peranan BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat (Studi pada BUMDes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, Ardi. 2015. *Tata Kelola Pemerintahan Desa Menuju Desa Mandiri, Sejahtera, dan Partisipatoris*. Penerbit Pustaka Jawa Timur.
- Mardiasmo. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Nordiawan, Deddi. 2006. *Akutansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Permendes Nomer 4 Tahun 2015 Tentang BUMDesa.